

RINGKASAN PROPOSAL

Peran guru kelas mengharuskan guru untuk memiliki pengetahuan tentang siswa berkebutuhan khusus dan pendidikan. Guru biasanya adalah orang pertama yang mengidentifikasi anak-anak yang mungkin membutuhkan layanan khusus dan biasanya mereka yang harus mengajar mereka setiap hari. Sebagian besar siswa pendidikan khusus dididik di ruang kelas khusus, Seperti disampaikan oleh Blanton, Pugach, dan Florian (2011), Hari ini 57% siswa penyandang cacat menghabiskan lebih dari 80% hari mereka di ruang kelas pendidikan umum, tetapi guru pendidikan umum secara konsisten melaporkan bahwa mereka tidak memiliki keterampilan yang mereka butuhkan untuk mengajar secara efektif. beragam pelajar, termasuk siswa penyandang cacat.

Dengan adanya ketidaktahuan guru sekolah dasar dalam mengenali anak-anak berkebutuhan khusus di sekolah atau di kelasnya, maka hal ini akan berdampak bagi guru dalam memberikan layanan pembelajaran. Guru-guru bahkan tidak jarang memberikan label bagi anak-anak tersebut dengan sebutan yang kurang menguntungkan. Dengan adanya sebutan, persepsi yang salah dan akhirnya memberikan layanan pendidikan yang salah atau kurang tepat bagi anak-anak berkebutuhan khusus maka hal ini akan merugikan bagi anak-anak berkebutuhan khusus tersebut. Dengan adanya kesalahan persepsi dan kesalahan dalam memberikan layanan tentu akan berdampak dalam pengembangan potensi dari anak-anak berkebutuhan khusus tersebut. Dampak kesalahan ini seharusnya harus diperhatikan karena pada akhirnya potensi anak bangsa tidak dapat berkembang dengan baik, dan akhirnya negara akan menjadi terugikan juga. Kesalahan dalam memberikan layanan kepada anak berkebutuhan khusus karena ketidaktahuan guru, tidak dapat dianggap hanya hal sepele.